

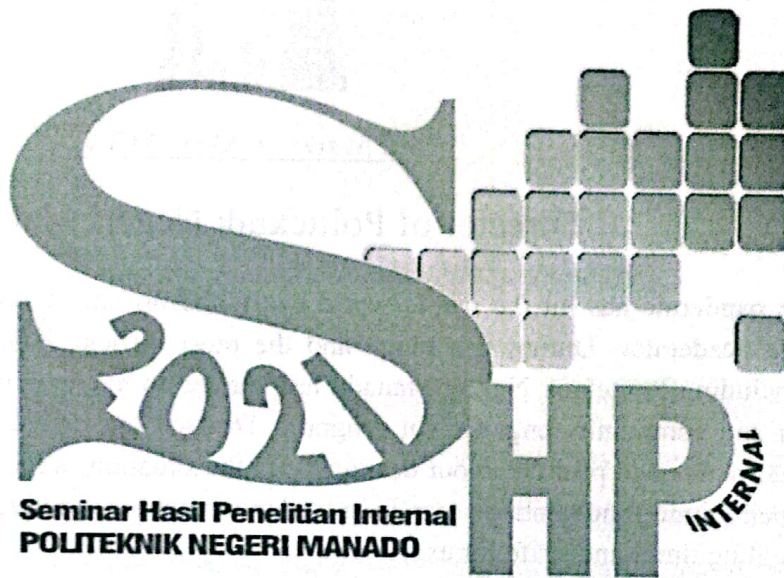


PROSIDING

HASIL PENELITIAN TERAPAN 2021

17 Desember 2021





Seminar Hasil Penelitian Internal

Politeknik Negeri Manado 2021

Manado, 17 Desember 2021

Opening Declaration



Dra. Mareyke Alelo, MBA

Director of Politeknik Negeri Manado

The pandemic has hit the whole world badly and no one is immune to this pestilence including academics. During this tough and the most difficult time, education around the world including Politeknik Negeri Manado has learned to navigate its services in education, research and community engagement program. Through ups and down, we are learning to stay constructive and positive in our dealings with the situation, we are making efforts to keep being open minded and continue searching for innovative and creative ways to navigate along the struggling times and strife for excellence.

Doing research as one of the most ardent efforts beside teaching for academic under the heavy limitation and challenges caused by Covid 19 is a story of survival. We are limited in many ways such as gathering for certain numbers of people, doing laboratory testing in a confined areas and field visiting for data collection. However, we are grateful that those situation does not hinder us to move forward and be creative.

The 3rd Volume Proceeding of Politeknik Negeri Manado issued today is a living testimony of hard works, determination, commitment and heartfelt endeavors from every researcher in this beloved campus to invest their time, energy and passion for the advancement of research environment in this campus.

I am personally grateful for every individual who has devoted their creative thoughts, concerted attempts and academic expertise in this Proceeding and expect the coming Proceeding will be heading to a much more sophisticated applied research where wider community can take advantage of.

I wish you all the best and am looking forward to the next innovation of Politeknik Negeri Manado research.

Welcome message from Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M)



Dr. Ir. Jeanelly Rangkang, M. Eng.Sc

Salam Sejahtera,

Tak terasa sudah hampir 2 tahun masyarakat dunia diperhadapkan dengan bencana kesehatan pandemic Covid-19, namun kita dapat melewatinya karena pertolongan Tuhan semata. Begitu juga dengan Institusi Politeknik Negeri Manado walaupun diperhadapkan dengan tantangan, namun institusi tercinta terus melangkah maju dengan tujuan mulia, yakni: **Mewujudkan Lulusan Dengan Karakter Unggul Dalam Skala Global**, juga karena pertolongan Sang Khalik semata.

Tahun 2021 merupakan tahun yang berat untuk dijalani, namun dengan kerja keras yang didorong tekad yang kuat, serta topangan dari civitas akademika Politeknik Negeri Manado, membuat langkah-langkah yang ditapakkan terasa ringan hingga diakhir tahun 2021, Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat melaksanakan seminar hasil penelitian dan pengabdian, sebagai tahapan akhir dari semua kegiatan penelitian dan pengabdian internal Polimdo di tahun 2021.

Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun ini melaksanakan beberapa skema penelitian dan pengabdian yang dibiayai dari dana PNBPN tahun 2021. Adapun skema-skema dimaksud, adalah: skema penelitian wajib mandiri, skema penelitian produk terapan, skema penelitian unggulan program studi, skema penelitian kreativitas mahasiswa, dan skema penelitian penugasan. Sedangkan skema pengabdian, meliputi: skema pengabdian program kemitraan masyarakat, skema pengabdian diseminasi produk/teknologi ke masyarakat, skema pengabdian penugasan, dan program hibah bina desa. Pelaksanaan skema penelitian penugasan, skema pengabdian penugasan, dan program hibah bina desa dilaksanakan atas dasar adanya kerjasama antara Polimdo dengan Pemerintah Kota Bitung,

Kota Manado, dan Pemerintah Kabupaten Minahasa Utara, untuk ikut memberi solusi terhadap permasalahan yang dihadapi pemerintah dan masyarakat secara langsung.

Seminar hasil penelitian merupakan kegiatan rutin tahunan yang diselenggarakan P3M dalam rangka mendiseminasikan hasil-hasil penelitian dan pengabdian yang sudah dilakukan oleh dosen dan mahasiswa dilingkungan Polimdo. Melalui seminar ini akan diterbitkan prosiding penelitian terapan yang berisi hasil penelitian dari dosen dan mahasiswa.

Ada banyak harapan yang diembankan kepada Pusat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat, namun disadari belum semuanya terwujud. Untuk itu dukungan dari seluruh civitas akademika Polimdo sangat diharapkan, dalam pelaksanaan tugas P3M ke depan.

S2-R3-13	Deisy Christina Andih	Pelatihan Bahasa Inggris Mengenai Tour Guide Bagi Generasi Muda Dalam Menunjang Pariwisata Di Desa Tiwoho Kec. Wori Kab. Minahasa Utara	PKM
S2-R3-14	Nancy Mandey	Pelatihan Desain Kemasan Untuk Meningkatkan Promosi Dan Pemberdayaan Usaha Gula Aren Di Desa Koreng Kecamatan Tareran	PKM
S2-R3-15	Silvy Dollorossa Boedi	Pelatihan Teknik Pengelasan dan K3 Untuk Meningkatkan Ekonomi Kelompok Usaha Kecil di Perum Citra Regency I RT 3 RW 9 Kelurahan Sukur Kecamatan Airmadidi	PKM
S2-R3-16	Dr. Febriane Paulina Makalew	Peningkatan Fungsi Ruang Luar di Desa Libas, Likupang Timur, Minahasa Utara	PKM
S2-R3-17	Maksy Sendiang	PKM Pelatihan Aplikasi "Multimedia Easy-Worship" di GMIM Jemaat Ayalon Karombasan	PKM
S2-R3-18	Jufrina Mandulangi	Bimbingan dan Pelatihan Penanganan Arsip Perangkat Desa di Tiwoho	PKM
S2-R3-19	Anthoinete Pemina Yece Waroh	Pkm Pengembangan Website Sarana Promosi Wisata Di Desa Talawaan	PKM
S2-R3-20	Rolina Manggopa	Pkm Peningkatan Kemampuan Berkomunikasi Ibu-Ibu Pkk Kelurahan Paniki Dua Melalui Pelatihan Ketepatan Berbahasa Indonesia	PKM
S2-R3-21	Hellen Grace Mantiri	Pemasangan ACP Portal Gapura di Desa Libas Pulau Bangka, Likupang Timur, Minahasa Utara	PKM
S2-R3-22	Hedy D Rumambi	PKM-Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berbasis Android Pada Kelompok Petani Padi Di Desa Woloan III Kecamatan Tomohon Barat	PKM
S2-R3-23	Syanne Pangemanan	Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Bagi Penambang Pasir Di Desa Watudambo Dua, Minahasa Utara	PKM
S2-R3-24	Merry Ligia Sael	Laporan Keuangan Berbasis Android Pada Kelompok Usaha Menjahit Airmadidi Atas Kecamatan Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara Provinsi Sulawesi Utara	PKM
S2-R3-25	Yurike Sintia Lewan	Program Pendampingan Dan Pelatihan Pembuatan Alat Peraga Literasi Berbasis Big Book Bagi Guru Dan Anak Paud/Tk Amelia Kecamatan Buha Manado	PKM



Session 2 - ROOM 1 Time: 13.00-17.00			
S2-R1-1	Nancy Mandey	Marketing Communication Produk Ukm Gula Merah (Serbuk) Dalam Rangka Peningkatan Ekonomi Masyarakat	PWM
S2-R1-2	Ahmad Yani Abas	Pengaruh Bubuk Limestone Terhadap Kuat Tekan Campuran Mortar Paving Block	PWM
S2-R1-3	Maykel Alexander Tampenawas, SE, MSi	Analisis Efektivitas Penjualan Online Era New Normal Pada Kelompok Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kota Manado	PWM
S2-R1-4	Ever Notje Slat	Pemanfaatan Serat Rotan untuk Meningkatkan Mutu Paving Block	PWM
S2-R1-5	Julianus Gesuri Daud	Deteksi dini triplen harmonisa pada konduktor netral saluran distribusi tegangan rendah 220/380 Volt	PWM
S2-R1-6	Opa Mustopa	Sistem Informasi Laporan Keuangan Perusahaan Dagang Berbasis Excel Pada Ud. Wenang Perkasa Manado	PWM
S2-R1-7	Jufrina Mandulangi	Pengaruh Prosedur Sistem Penataan Arsip Terhadap Kepuasan Dosen Di Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis	PWM
S2-R1-8	Arthur L.M Karwur	Analisis Kelayakan Potensi Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Air Mineral Dan Cocofiber Sebagai Pendukung Perkembangan Industri Kreatif Di Tpa Sumompo Manado	PWM
S2-R1-9	Yollanda Lagarens	Pengaruh Pembelajaran Bahasa Inggris Dengan Metode Berlitz Terhadap Peningkatan Kemampuan Bahasa Inggris Para Pelaku Umkm Di Kek Pariwisata Likupang	PWM
S2-R1-10	Yollanda Lagarens	Peningkatan Kemampuan Berbicara Mahasiswa (Speaking) Melalui Teknik Storytelling	PWM
S2-R1-11	Telly Hetty Isje Kondojo	Pemanfaatan Media Sosial Facebook Dalam Pengenalan Objek Wisata Mahoni Dan Pelangi Di Tomohon Bagian Barat	PWM
S2-R1-12	Denny Boy Pinasang	Kuat Lentur Beton Yang Memakai Serat Kawat Bendrat	PWM
S2-R1-13	Dra Revleen Mariana Kaparang	Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Pada UMKM Aneka Rotan Di Kota Manado	PWM
S2-R1-14	Selfy Manueke	Analisis Ketersediaan dan Kebutuhan Sumber Daya Manusia (Dosen) untuk Mempertahankan Kecukupan Dosen Tetap pada Jurusan Administrasi	PWM



PENGARUH PROSEDUR SISTEM PENATAAN ARSIP TERHADAP KEPUASAN DOSEN DI POLITEKNIK NEGERI MANADO JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS

Jufrina Mandulangi¹, Juliet P.T. Makinggung²

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Manado, Manado ^{1,2}

E-mail: jufrinam@gmail.com

Abstrak

Arsip yang dimiliki sebuah instansi kurang baik dalam prosedur sistem penataannya dapat mengakibatkan kesulitan penemuan kembali arsip yang telah disimpan dan akhirnya menghambat tahapan proses pekerjaan selanjutnya. Mengingat peran arsip sangat penting, maka sebaiknya, arsip dikelola dengan menggunakan prosedur sistem penataan arsip serta ditunjang dengan peralatan arsip yang tepat. Pengelolaan arsip dapat dikatakan tepat apabila pada waktu arsip tersebut diperlukan dapat ditemukan dengan cepat dan tepat pula. Objek penelitian ini adalah dosen Politeknik Negeri Manado dengan populasi 51 orang dan sampelnya 40 orang yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh prosedur sistem penataan arsip dalam (kesederhanaan arsip, keamanan arsip, strategis arsip, dan pengetahuan arsip) terhadap kepuasan Dosen di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis. Pengaruh prosedur sistem penataan Arsip (kesederhanaan arsip, keamanan, Strategis, dan Pengetahuan) secara simultan terhadap kepuasan Dosen di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan analisis data bersifat kuantitatif untuk menguji hipotesis yang digunakan dan teknik pengumpulan data yaitu kuisioner, wawancara. Teknik analisis data yaitu analisis regresi, korelasi, determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan arsip terhadap kepuasan dosen sangat dipengaruhi keamanan dalam pengelolaan, sistem yang digunakan dan sistem kesederhanaan tidak mempengaruhinya.

Kata kunci—Arsip, kepuasan, penataan

1. PENDAHULUAN

Kegiatan organisasi memerlukan data dan informasi, yang salah satu sumber data tersebut adalah arsip. Dalam Undang-undang No.43 tahun 2009 tentang kearsipan pasal 1 disebutkan bahwa pengertian arsip adalah rekaman atau peristiwa dalam berbagai bentuk dan media sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang dibuat dan diterima oleh lembaga negara, pemerintahan daerah, lembaga pendidikan, perusahaan, organisasi politik, organisasi kemasyarakatan, dan perseorangan dalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Arsip dapat berupa surat, warkat, akta, piagam, buku dan sebagainya yang dapat dijadikan bukti sah untuk suatu tindakan dan keputusan. Pengelolaan arsip yang sesuai dengan prosedur sistem penataannya, dapat memudahkan seseorang untuk menemukannya kembali. Prosedur sistem penataan arsip merupakan suatu langkah kegiatan yang harus dilakukan dengan baik. Penanganan arsip mulai dari awal sampai akhir secara berkesinambungan dilakukan dengan harapan untuk menjamin kecepatan dan ketepatan penyimpanan, sehingga akan memudahkan penemuan kembali.



Apabila arsip yang dimiliki sebuah kantor kurang baik dalam prosedur sistem penataannya dapat mengakibatkan kesulitan dalam penemuan kembali arsip yang telah disimpan dan akhirnya dapat menghambat tahapan proses pekerjaan selanjutnya. Mengingat peran arsip sangat penting, maka sebaiknya, arsip dikelola dengan menggunakan prosedur sistem penataan arsip serta ditunjang dengan peralatan arsip yang tepat maka pengelolaan arsip dapat dikatakan tepat apabila pada waktu arsip tersebut diperlukan dapat ditemukan dengan cepat dan tepat.

Pengelolaan arsip dengan benar dapat menunjang kegiatan administrasi agar lebih lancar. Hal ini seringkali diabaikan dengan berbagai macam alasan. Berbagai kendala seperti kurangnya tenaga di bidang kearsipan maupun terbatasnya sarana dan prasarana selalu menjadi alasan buruknya pengelolaan arsip di hampir sebagian besar Instansi Pemerintah maupun Swasta. Kondisi semacam ini diperparah dengan image yang selalu menempatkan bidang kearsipan sebagai bidang perifer di antara aktivitas-aktivitas kerja lainnya. Realitas tersebut dapat dilihat dalam berbagai kesempatan diskusi dan seminar bidang kearsipan yang senantiasa muncul keluhan dan persoalan klasik seputar tidak diperhatikannya bidang kearsipan suatu instansi atau organisasi, pimpinan yang memandang sebelah mata tetapi selalu ingin pelayanan cepat dan tentu saja persoalan tidak sebanding insentif yang diperoleh pengelola kearsipan dengan beban kerja yang ditanggungnya.

Masalah-masalah tersebut tentu sangat memprihatinkan, karena muaranya adalah pada citra yang tidak baik pada bidang kearsipan. Padahal bidang inilah yang paling vital dalam kerangka kerja suatu administrasi. Tertib administrasi yang diharapkan hanya akan menjadi slogan semata apabila tidak dimulai dari tertib kearsipannya. Dengan berbagai pelajaran di atas sudah seharusnya semua komponen, elemen organisasi pada semua level menyadari pentingnya arsip yang dimanifestasikan dalam pelaksanaan manajemen kearsipan secara komprehensif atau terpadu dengan dukungan sumber daya manusia yang profesional serta sarana dan prasarana yang memadai sehingga akan meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Berkaitan dengan uraian di atas, peneliti memilih Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis sebagai objek penelitian dilandaskan karena penerapan prosedur sistem penataan arsip terkendala pada kurangnya perhatian sumber daya manusia terhadap pentingnya arsip sehingga arsip semakin hari semakin menumpuk dan tidak tertata dengan baik, sarana dan prasarana yang kurang memadai, kerusakan akibat kurangnya perawatan sehingga dalam pelaksanaannya masih banyak dijumpai arsip arsip tergeletak disamping meja kerja yang tidak tersusun dengan rapi sehingga sulit ditemukan kembali. dan kurangnya kepedulian petugas terhadap arsip. Masalah lain yang timbul yaitu tidak berlaku kartu pinjam arsip terkadang tidak dapat diketahui keberadaannya sehingga arsip dapat hilang atau terselip. Peminjaman arsip dalam suatu organisasi harus menggunakan prosedur arsip yang jelas agar arsip yang dipinjam diketahui keberadaannya. Berdasarkan pengamatan, peminjaman arsip hanya secara verbal tanpa adanya bukti peminjaman arsip. Hal ini dapat menyebabkan arsip tersebut sulit dilacak keberadaannya dan berpotensi hilang karena tidak tahu siapa dan kapan peminjaman arsip tersebut dilakukan

Banyaknya keluhan yang disampaikan beberapa stakeholders yakni para dosen Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis yang berjumlah kurang lebih total 51 dosen yang ditempatkan dalam 3 (tiga) Program Studi yakni Administrasi Bisnis, Manajemen Pemasaran dan Manajemen Bisnis. Diantaranya misalnya pada saat meminjam dokumen yang di butuhkan untuk kebutuhan pengurusan SKP (sasaran kerja pegawai), pengurusan naik pangkat, pengurusan Borang akreditasi, kebutuhan bahan literatur untuk pengajaran, serta proses atau cara mengurus surat-surat sangat lama menunggu sampai selesai di buat. Ada juga beberapa dosen yang akan memasukkan dokumen untuk diproses tetapi ditolak karena petugas tidak tahu cara mengelolanya. Setelah

dibuat
sangat
yang
kepada
peng

data
pen
inte
arsip
Pro
Ad

be
Pe

m

au
A

P
A

dibutuhkan dan diminta kembali berkas tersebut sudah hilang atau terlalu lama mencarinya. Hal ini sangat mengecewakan para dosen karena menyita waktu yang terlalu lama untuk menemukan arsip yang disimpan. Bahkan beberapa pegawai menunda waktu pencariannya tanpa memberi jaminan kepastian waktu kapan dapat mengambilnya. Masih banyak masalah lainnya yang terjadi menyangkut pengelolaan kearsipan.

Kearsipan merupakan bukti pertanggungjawaban dari kegiatan dan sebagai sumber informasi data, oleh karena itu perlu diadakan penataan secara baik dan benar sehingga tidak terjadi penumpukan arsip yang dapat menghambat kegiatan administrasi dan tugas para pegawai di lingkup internal Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis. Menyadari betapa pentingnya peran arsip dalam suatu organisasi, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Prosedur Sistem Penataan Arsip terhadap Kepuasan Dosen di Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis."

Dari uraian di atas maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah: Untuk mengetahui besarnya pengaruh prosedur sistem penataan arsip (kesederhanaan arsip, keamanan, Strategis, dan Pengetahuan) terhadap kepuasan dosen di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis.

Dari permasalahan yang telah diuraikan, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh prosedur sistem penataan Arsip (kesederhanaan arsip, keamanan arsip, strategis arsip, dan pengetahuan arsip) terhadap kepuasan Dosen di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis.
2. Pengaruh prosedur sistem penataan Arsip (kesederhanaan arsip, keamanan, Strategis, dan Pengetahuan) secara simultan terhadap kepuasan Dosen di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Analisis data bersifat kuantitatif ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sehingga penelitian ini menggunakan tingkat eksplanasi deskriptif. Sebagaimana yang telah diungkapkan oleh Nazir (2005, hlm. 55) mengatakan bahwa "ciri dari penelitian deskriptif adalah memberikan gambaran terhadap fenomena-fenomena, menerangkan hubungan, menguji hipotesis-hipotesis, membuat prediksi serta mendapatkan makna dan implikasi dari suatu masalah yang ingin dipecahkan".

2.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis.

2.3 Populasi dan Sampel

Menurut Sambas, dkk (2014, hlm. 42) mengatakan bahwa "populasi penelitian adalah semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap, bisa orang, institusi atau benda yang akan dikenai simpulan." Sementara itu, Sugiyono (2010, hlm. 117) mengatakan bahwa

“populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai sifat dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Adapun dalam sebuah populasi, Jainuri (2014, hlm. 3) menuturkan bahwa “populasi dalam penelitian dapat diartikan sebagai keseluruhan unit analisis yang ciri-cirinya akan diteliti.” Populasi dalam penelitian ini adalah semua dosen Politeknik Negeri Manado jurusan Administrasi Bisnis yang berjumlah 51 orang. Sampel diambil secara purposive random sampling untuk menentukan jumlah dosen sebanyak 40 orang yang bersedia untuk dilakukan penelitian.)

2.4 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data responden melalui perantara.
- Data sekunder yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung berupa literature melalui pustaka dan dokumen lainnya yang dibutuhkan.

2.5 Definisi Operasional Variabel

2.5.1 Operasional Variabel Pengelolaan Arsip (Variabel X)

Menurut Sedarmayanti (2015, hlm.43) mengatakan bahwa “arsip adalah setiap catatan tertulis atau bergambar yang memuat keterangan mengenai sesuatu atau peristiwa yang dibuat untuk keperluan.” Guna mengukur efektif, atau tidaknya dalam sebuah prosedur sistem penataan arsip indikator prosedur sistem penataan arsip dapat dilihat berdasarkan:

1. Kesederhanaan Sistem (X_1):

Penataan arsip yang dipilih dan diterapkan harus mudah supaya bukan hanya dimengerti oleh sekretaris saja melainkan juga dapat dimengerti oleh orang atau pegawai lain. Indikator variabel ini adalah:

- Penataan system arsip mudah ditata (X_{11});
- Penataan system arsip mudah disimpan (X_{12});
- Penataan system arsip mudah ditemukan (X_{13});

2. Menjamin keamanan Arsip (X_2)

Harus terhindar dari kerusakan, pencurian atau kemusnahan dan harus aman dari bahaya api, air, gangguan binatang, kecurian, udara yang lembab dan lain-lain sehingga menyimpannya harus di tempat yang benar-benar aman dari segala gangguan. Indikator variabel ini adalah:

- Penyimpanan arsip terhindar dari kerusakan (X_{21});
- Penyimpanan arsip terhindar dari udara yang lembab (X_{22});
- Penyimpanan arsip diletakkan pada tempat yang aman dari segala gangguan (X_{23});

3. Penempatannya harus strategis (X_3)

Yaitu agar tempat penyimpanan mudah dicapai oleh setiap unit atau departemen memerlukannya tanpa membuang banyak waktu. Indikator variabel ini adalah:

- Tersedianya peralatan dan perlengkapan arsip (X_{31});
- Tempat penyimpanan mudah dicapai (X_{32});
- Penemuan arsip tidak membuang banyak waktu (X_{33});

4. Memahami pengetahuan di bidang kearsipan (X_4)

Pengelola arsip harus memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk melakukan kegiatan tersebut di atas secara efektif dan efisien. Indikator variabel ini adalah:

- a. pengelola arsip memiliki pengetahuan kearsipan (X_{41});
- b. pengelola arsip memiliki ketrampilan di bidang kearsipan (X_{42});
- c. pengelola arsip melakukan pekerjaan secara efektif dan efisien (X_{43});

2.5.2 Operasional Variabel Kepuasan Dosen (Variabel Y)

Yang dimaksud kepuasan dosen dalam penelitian ini adalah tingkat perasaan yang dimiliki mengenai perbedaan antara yang diharapkan dosen dan mahasiswa (nilai harapan) dengan situasi yang diberikan perguruan tinggi di dalam usaha memenuhi harapan mahasiswa. Kepuasan dosen diukur dari faktor-faktor penentu dari kepuasan itu sendiri.

Indikator kepuasan dosen dapat dilihat berdasarkan perbandingan antara nilai harapan (penting tidaknya) dan kenyataan yang diberikan sehingga dapat mengukur tingkat kepuasan untuk setiap item pengelolaan arsip. Indikatornya sebagai berikut:

- a. Merasa aman dan tenang saat berada dipergustakaan (Y_1);
- b. Sikap petugas perpustakaan sangat baik (Y_2);
- c. Koleksi perpustakaan menarik untuk dibaca (Y_3);
- d. Fasilitas sangat lengkap, bersih dan nyaman (Y_4);
- e. Akses informasi arsip sangat mudah ditemukan (Y_5);

Pengukuran variabel penelitian ini menggunakan skala Likert dari nilai skor terendah sampai yang tertinggi (STS = sangat tidak setuju bobot 1; TS = tidak setuju bobot 2; R = ragu-ragu bobot 3; S = setuju bobot 4; SS = sangat setuju bobot 5)

2.6 Teknik Pengumpulan Data

2.6.1 Kuesioner sebagai Instrumen Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket, dimana kuesioner/angket merupakan teknik pengumpulan data secara tertulis yang selanjutnya objek akan mengisi secara langsung pertanyaan/pernyataan tertulis yang sudah disediakan dan disusun sedemikian rupa. Menurut Sugiyono (2018, hal. 199) bahwa "kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya." Kuesioner (angket) disebar kepada responden untuk menjangkau data variabel yang diteliti. Penyusunan angket dilakukan dengan cara menyusun kisi-kisi daftar pertanyaan/pernyataan yaitu merumuskan item-item pertanyaan/pernyataan dengan alternative jawabannya. Adapun dalam penelitian ini menggunakan alternative jawaban dengan skala Likert. Menurut Soemantri & Sambas (2016, hal. 35) mengatakan bahwa: Skala Likert adalah skala pengukuran yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikapnya pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari "sangat positif" hingga ke "sangat negative" terhadap sesuatu (objek psikologis).

2.6.2 Wawancara

Sugiyono (2018, hal. 194) mengatakan bahwa: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan



permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

2.7 Pengujian Instrumen Penelitian

Guna mendapatkan hasil penelitian yang tepat dan akurat maka alat ukur untuk menguji tersebut harus valid dan reliabel. Oleh karena itu, kuesioner/angket yang diberikan kepada responden dilakukan 2 macam tes yaitu tes validitas dan tes reliabilitas. Hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti, sedangkan untuk hasil penelitian yang reliabel apabila terjadi kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Penjelasan lebih lanjut adalah sebagai berikut:

2.7.1 Tes Validitas

Arikunto (2018, hlm. 213) menuturkan bahwa untuk menguji validitas instrumen, digunakan teknik korelasi product moment dari Pearson dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien validitas yang dicari

X = Skor yang diperoleh dari subjek tiap item

Y = Skor total item instrumen

$\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor X

$\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y

N = Jumlah responden

2.7.2 Tes Reliabilitas

Menurut Arikunto (2011, hal. 221) menyatakan bahwa "reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik." Adapun Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 224) mengatakan untuk menghitung rumus reliabilitas angket adalah:

$$r_{11} = \frac{2 \times r_{12} / 2}{1 + r_{12} / 2}$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen.

$r_{12} / 2 = r_{xy}$ yang disebutkan sebagai indeks korelasi antara dua belahan instrumen. Selanjutnya dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ nilai reliabilitas yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan $(N-2)$ dimana N menyatakan jumlah baris atau banyak responden. Jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka reliabel dan jika $r_{11} < r_{tabel}$ maka tidak reliabel. Atau jika r hitung lebih dari 0,60 maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika r hitung lebih kecil 0,60 dinyatakan tidak reliabel.

2.7.3 Uji Asumsi Normalitas

Sebuah penelitian harus dibuktikan terlebih dahulu, apakah data yang akan dianalisis itu didistribusi normal atau tidak. Menguji normalitas data menggunakan uji kenormalan lilliefors.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Pengujian Validitas

Analisa uji validitas penelitian ini dilakukan dengan mencari nilai korelasi product moment (Pearson) antara masing-masing item dengan skor total dengan taraf signifikansi (α) = 0,05. Butir pernyataan dikatakan valid jika r hitung lebih kecil dari 0,05 atau r hitung lebih besar dari 0,300. Sebelum data diolah, untuk menguji keabsahan instrument penelitian ini maka dilakukan pengujian validitas kuesioner yang diadarkan seperti pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Sistem Penataan Arsip dan Kepuasan Dosen

No.	Hubungan		Koefisien Validitas	Keterangan
	Item Variabel	Total Variabel		
1.	X ₁₁	X ₁	0,936	Valid
2.	X ₁₂	X ₁	0,764	Valid
3.	X ₁₃	X ₁	0,867	Valid
4.	X ₂₁	X ₂	0,676	Valid
5.	X ₂₂	X ₂	0,857	Valid
6.	X ₂₃	X ₂	0,958	Valid
7.	X ₃₁	X ₃	0,883	Valid
8.	X ₃₂	X ₃	0,828	Valid
9.	X ₃₃	X ₃	0,776	Valid
10.	X ₄₁	X ₄	0,761	Valid
11.	X ₄₂	X ₄	0,759	Valid
12.	X ₄₃	X ₄	0,876	Valid
20.	Y ₁	Y	0,615	Valid
21.	Y ₂	Y	0,712	Valid
22.	Y ₃	Y	0,756	Valid
23.	Y ₄	Y	0,684	Valid
24.	Y ₅	Y	0,800	Valid
Nilai kritis validitas			0.300	

Sumber: hasil olahan data penelitian, 2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini memiliki tingkat validitas yang tinggi dibuktikan oleh hasil uji validitasnya lebih besar dari nilai kritis validitas yakni hasil korelasi Pearson (r) lebih besar dari 0,300 atau tingkat signifikansinya $< 0,05$. Dengan demikian maka data skor ini sudah dapat memenuhi syarat validitas untuk diolah dan dianalisa lebih lanjut.

3.2 Pengujian Reliabilitas

Pengujian reliabilitas instrument dilakukan dengan menggunakan nilai Cronbach's Alpha. Uji signifikansi dilakukan pada taraf nyata signifikansi 0,05. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada pada Tabel 2 berikut.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Sistem Penataan Arsip dan Kepuasan Dosen

No.	Variabel	Uji Rellabel	Keterangan
1.	X ₁	0,827	Reliabel
2.	X ₂	0,780	Reliabel
3.	X ₃	0,773	Reliabel
4.	X ₄	0,713	Reliabel
5.	Y	0,748	Reliabel
Nilai kritis Cronbach's Alpha		0.600	

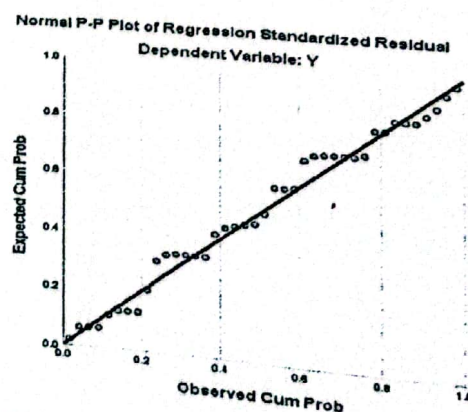
Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021

Tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi dibuktikan oleh hasil uji reliabilitas lebih besar dari nilai Cronbach's Alpha 0,600. Dengan demikian maka data penelitian ini sudah dapat diolah dan dianalisa lebih lanjut.

3.3 Pengujian Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan unstandardized residual dari model regresi dengan menggunakan uji P-P Plot of Regression Standardized Residual. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal dengan melihat penyebaran data mengikuti garis diagonal seperti Nampak pada gambar 1 berikut ini.



Gambar 1. Grafik Normalitas P-P Plot of Regression Standardized Residual

Sumber: hasil olahan data penelitian, 2021

Dari Gambar 1 diatas dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

3.3.2 Uji Multikolinearitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independent. Jika terjadi korelasi yang kuat, maka dapat dikatakan telah terjadi masalah mulikolinearitas dalam model regresi. Tabel berikut ini merupakan hasil pengujian multikolinearitas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

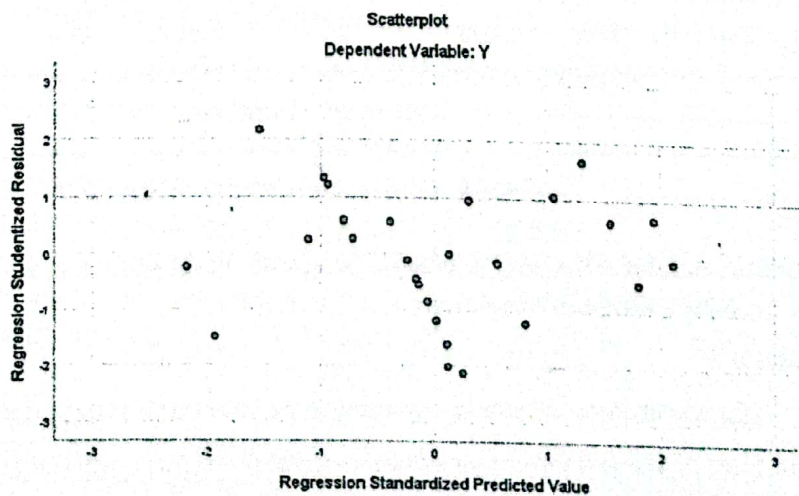
Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
X1	0,150	6,654
X2	0,184	5,442
X3	0,159	6,270
X4	0,161	5,536

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021

Hasil nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) pada tabel diatas lebih kecil dari 10 dan nilai tolerance lebih besar dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel bebas tidak terjadi multikolinieritas.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi kesalahan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Heteroskedastisitas dapat dilihat pada gambar scatterplots yang tidak ada pola yang jelas. Gambar berikut ini penyebaran data.



Gambar 2. Grafik Scatterplots

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021

Dari gambar di atas memperlihatkan pola penyebaran titik-titik yang tidak berpola diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y. Kesimpulannya tidak ada gejala heteroskedastisitas.

3.4 Pengujian Linier Regresi Berganda

3.4.1 Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Perpengaruh tidaknya variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat pada tabel Coeficient berikut ini. Jika tingkat signifikansi $< 0,05$ maka pengaruh variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Tetapi sebaliknya jika tingkat signifikansinya $> 0,05$ maka dinyatakan variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Tabel 4. Coefisien Regresi

Model	Coefficients ^a				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta			Tolerance	VIF
	B	Std. Error						
(Constant)	3.614	.854			4.233	.000		
1	X1	.347	.156	.220	2.221	.033	.150	6.654
	X2	.646	.137	.422	4.717	.000	.184	5.442
	X3	-.198	.115	-.165	-1.721	.094	.159	6.270
	X4	.634	.108	.532	5.892	.000	.181	5.536

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil olahan data penelitian, 2021

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variable bebas secara parsial maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis 1:

Pengaruh kesederhanaan system penataan arsip (X_1) terhadap Kepuasan Dosen (Y)

H_0 : Kesederhanaan sistem penataan arsip tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

H_1 : Kesederhanaan sistem penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hasil Analisa pada tabel 4 di atas pada baris 2 untuk X_1 menunjukkan bahwa level of significance 0,033 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Kesederhanaan sistem penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hipotesis 2:

Pengaruh keamanan sistem penataan arsip (X_2) terhadap Kepuasan Dosen (Y).

H_0 : Keamanan sistem penataan arsip tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

H_1 : Keamanan sistem penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hasil Analisa pada tabel 4 di atas pada baris 3 untuk X_2 menunjukkan bahwa level of significance 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Keamanan sistem penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hipotesis 3:

Pengaruh sistem penataan arsip strategis (X_3) terhadap Kepuasan Dosen (Y).

H_0 : System penataan arsip strategis tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

H_1 : System penataan arsip strategis berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hasil Analisa pada tabel 4 di atas pada baris 4 untuk X_3 menunjukkan bahwa level of significance 0,094 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 diterima dan H_1 ditolak. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa system penataan arsip strategis tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hipotesis 4:

Pengaruh pengetahuan system penataan arsip (X_4) terhadap Kepuasan Dosen (Y).

H_0 : Pengetahuan system penataan arsip tidak berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

H_1 : Pengetahuan system penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

Hasil Analisa pada tabel 4 di atas pada baris 5 untuk X_4 menunjukkan bahwa level of significance 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian maka disimpulkan bahwa Pengetahuan sistem penataan arsip berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen.

3.4.2 Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas kesederhanaan sistem penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3) dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) terhadap variabel terikat kepuasan dosen (Y) secara simultan. Hasil pengujian F hitung dapat dilihat pada table Anova berikut.

Tabel 5. Analysis of Variance (ANOVA)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	253.030	4	63.258	161.083	.000 ^b
Residual	13.745	35	.393		
Total	266.775	39			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

Sumber: hasil olahan data penelitian, 2021

Untuk membuktikan ada tidaknya pengaruh variabel bebas secara simultan maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut.

Hipotesis 5:

Pengaruh kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3), dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) terhadap Kepuasan Dosen (Y) secara simultan.

H_0 : Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3), dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) tidak berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Dosen.

H_1 : Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3), dan penataan system penataan arsip (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Dosen.

Hasil Analisa pada tabel 5 di atas pada baris menunjukkan bahwa level of significance 0,000 lebih kecil dari 0,05. Demikian juga hasil F hitung sebesar 161.083 lebih besar dari F table $\alpha=0,05$ $(n-k-1)/k = (40-4-1)/4 = 5,64$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3), dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) berpengaruh secara simultan terhadap Kepuasan Dosen.

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa secara simultan Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan penataan arsip (X_2), system penataan arsip strategis (X_3), dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) berpengaruh terhadap Kepuasan Dosen (Y). Namun demikian secara parsial hanya 3 (tiga) variabel yang berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Dosen (Y) yakni variabel Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), keamanan system penataan arsip (X_2) dan pengetahuan system penataan arsip (X_4). Variabel yang tidak berpengaruh signifikan terhadap Kepuasan Dosen (Y) adalah variabel system penataan arsip strategis (X_3).

Untuk mengetahui model regresi sesudah membuang variabel penataan arsip strategis (X_3) yang tidak signifikan adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Coefisien Regresi

Model	Coefficients ^a				T	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
	B	Std. Error				
(Constant)	3.878	.863			4.496	.000
1	X1	.247	.149	.156	1.655	.107
	X2	.558	.130	.364	4.277	.000
	X4	.590	.107	.495	5.498	.000



a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olahan data penelitian, 2021

Ternyata setelah data diolah Kembali maka terjadi variabel bebas yang tidak signifikan yakni Kesederhanaan system penataan arsip (X_1). Dengan demikian data diolah lagi untuk menemukan model regresi variabel yang signifikan.

Tabel 7. Coefisien Regresi

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	(Constant)	4.595	.763	6.019	.000	
1	X2	.658	.118	.430	5.571	.000
	X4	.687	.092	.577	7.478	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: hasil olahan data penelitian, 2021

Dari hasil akhir olahan data maka model persamaan regresi adalah sebagai berikut.

$$Y = 4,595 + 0,658 (X_2) + 0,687 (X_4) + \epsilon$$

Persamaan akhir diatas berarti bahwa kepuasan dosen (Y) dipengaruhi oleh keamanan system penataan arsip (X_2) dan pengetahuan system penataan arsip (X_4) serta variabel lainnya yang tidak diteliti (ϵ). Setiap kenaikan variabel keamanan system penataan arsip (X_2) sebesar 1 skala akan meningkatkan variabel kepuasan dosen (Y) sebesar 0,658 skala. Setiap kenaikan variabel pengetahuan system penataan arsip (X_4) sebesar 1 skala akan meningkatkan variabel kepuasan dosen (Y) sebesar 0,687 skala.

4. KESIMPULAN

Dari hasil yang diperoleh, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesederhanaan system penataan arsip (X_1) tidak berpengaruh terhadap kepuasan dosen (Y) secara parsial.
2. Keamanan system penataan arsip (X_2) berpengaruh terhadap kepuasan dosen (Y) secara parsial.
3. System penataan arsip strategis (X_3). tidak berpengaruh terhadap kepuasan dosen (Y) secara parsial.
4. Pengetahuan system penataan arsip (X_4) berpengaruh terhadap kepuasan dosen (Y) secara parsial.
5. Kesederhanaan system penataan arsip (X_1), Keamanan system penataan arsip (X_2), System penataan arsip strategis (X_3), dan Pengetahuan system penataan arsip (X_4) berpengaruh terhadap kepuasan dosen (Y) secara simultan.
6. Dari hasil penelitian ini dapat disarankan bagi pimpinan Politeknik Negeri Manado Jurusan Administrasi Bisnis agar dapat meningkatkan kepuasan dosen sebagai motivasi menjalankan tugas



pendidikannya dengan meningkatkan faktor keamanan system penataan arsip agar terhindar dari kerusakan, kelembaban udara dan gangguan lainnya. Demikian juga diberikan kesempatan para penataan arsip (arsiparis) untuk dididik dan dilatih agar mereka dapat memperoleh pengetahuan di bidang kearsipan dan bekerja secara efektif dan efisien.

7. Petugas penata arsip (arsiparis) untuk lebih meningkatkan keamanan system penataan arsip agar terpelihara dokumen yang disimpan. Demikian juga berusaha mengikuti Pendidikan dan pelatihan kearsipan supaya dokumen dapat dikelola dengan baik, semua penggunanya termasuk dosen akan merasa sangat puas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Politeknik Negeri Manado atas pendanaan penelitian melalui skema penelitian internal tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- Abubakar, Hadi. (2014). Cara Pengelolaan Kearsipan yang Praktis dan Efisien. Jakarta: Djembatan
- Arikunto (2011), Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi, Jakarta. Rineke cipta
- Betty R. Ricksat.all (2016) Konsep Dasar Manajemen Arsip Inaktif dan Pusat Arsip, UT Karunia.
- Mi Bustamil Ulum. (2012). Pelanggan-pelanggan Pendidikan. Artikel Pendidikan. Jakarta.
<http://mibusumberanyar.blogspot.com/2012/10/pelanggan-pelanggan pendidikan.html>
- Hariandja, Marihot Tua Efendi. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia: Pengadaan, Pengembangan, Pengkompensasian, dan Peningkatan Produktivitas Pegawai. Jakarta : Grasindo
- Hariandja, Marihot Tua Efendi, (2017), Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hirman dan Masita. (2011). Model Peningkatan Kinerja Sistem Pelayanan Jaringan Antar Organisasi di Samsat Kota Makassar. Politeknik Negeri Ujung Pandang.
- Jainun Buchari. (2014). Manajemen dan motivasi, Jakarta : Balai Aksara Darmawan
- Mulyono, Sularso., Partono, dan Agung Kuwantoro. (2011). Manajemen Kearsipan. Semarang: Unnes Press.
- Nasir Usman, (2015) Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada MTsN.
- Sambas (2014), Manajemen Kearsipan, Edy kuntor, Jogjakarta
- Sedarmayanti. (2018), Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja Bandung : CV Mandar Maju, Shane, P, Desselle & Gretchen R.
- Soemantri. (2016). Arsip Perpustakaan.,Bandung, Trim, editor Krisna
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta, CV
- The Liang Gie. (2013). Administrasi Perkantoran Modern. Liberty. Yogyakarta.
- Undang undang No 43 tentang Kearsipan, Komisi Informasi Pusat
- Valerie A. Zeithaml, dan Mary Jo Bitner. (2015). Services Marketing: Integrating Customer Focus Across the Firm. McGraw Hill. Boston.
- Wallace. (2015). Model Siklus Hidup Arsip. BP. Widodo.